



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Editing adalah sebuah pekerjaan memotong-motong dan merangkai (menyambung) potongan-potongan gambar sehingga menjadi sebuah film yang utuh dan dapat dimengerti. Menurut Honthaner (2010), Proses *editing* bertujuan untuk menggabungkan serta menyusun materi gambar / *shot* dan suara yang diambil saat proses produksi, menjadi sebuah rangkaian audio visual yang utuh dan dapat menyampaikan cerita kepada *audience* (hlm. 463). Terdapat banyak aspek yang diatur dan diperhitungkan dalam proses *editing*, salah satu yang terpenting adalah ritme. Dalam hal ini penulis yang sekaligus editor memutuskan untuk meneliti ritme dan mencoba menerapkan ke dalam film pendek yang berjudul “Saudade”.

Saudade ada film pendek yang menceritakan seorang anak di hari ulang tahunnya yang sedang memiliki perasaan nostalgia yang mendalam akan ibunya yang bekerja TKW di Arab. Dalam ceritanya anak tersebut yang bernama Ria yang tinggal di asrama sebuah sekolah katolik di Jakarta menunggu kabar telepon dari ibunya yang tak kunjung datang. Pembentukan ritme itu sendiri bertujuan untuk memberikan tempo pada sebuah film, sehingga film tersebut terasa hidup dan tidak membosankan. Ada istilah lain yang sering disamakan dengan Ritme yaitu *timing* dan *pacing*.

Menurut Honthaner (2010) *Timing* dan *pacing* adalah aspek berbeda dengan ritme dalam sebuah proses editing sebuah film, tetapi tidak sedikit yang menyamakan aspek tersebut. (hlm. 463). Kesalahpahaman itu dikarenakan semuanya mengacu pada konteks yang sama yaitu waktu, maka secara sekilas beberapa istilah tersebut terkesan mirip. Tetapi sebenarnya,

Timing dan *pacing* adalah salah satu aspek pembuatan sebuah ritme dalam sebuah film. Secara garis besar *timing* dan *pacing* adalah sebuah cara untuk menciptakan ritme dalam sebuah film.

Melalui laporan Tugas Akhir ini, penulis memutuskan untuk meneliti tentang pembentukan ritme di dalam *editing* lalu membahasnya dalam laporan Tugas Akhir yang berjudul “Pembentukan Ritme *Editing* dalam Film *Saudade*”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari permasalahan pembentukan ritme dalam sebuah film, dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut: bagaimana peran editor dalam membentuk ritme film “*Saudade*”?

1.3. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan arah pembahasan yang terfokus pada tujuan awal dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, akan ada batasan ruang lingkup permasalahan yaitu aspek dalam pembentukan ritme yang akan dibahas dalam *editing* film “*Saudade*” hanya terbatas pada aspek *timing*, *pacing*, dan *trajectory phrasing* saja. Pembentukan Ritme ini juga terfokuskan pada tujuan ritme pada film pendek *saudade* yaitu memberikan tempo yang lambat pada keseluruhan film *Saudade* untuk mencapai tujuan afektif dan informatif dalam setiap scene.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk Menjelaskan peran editor dalam pembentukan ritme film “*Saudade*”.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari Tugas akhir adalah bahan pembelajaran untuk penulis, sekaligus juga dapat menjadi tambahan arsip literature yang berguna bagi Universitas, dan juga dapat menjadi

sumber informasi bagi mahasiswa yang terkait pembahasannya tentang penyusunan ritme dalam proses editing.

